

TKA SEJARAH SMA - PAKET A

No. Soal	1
Elemen/Materi	Pengantar Ilmu Sejarah
Sub-elemen/Submateri	Konsep Dasar Sejarah
Kompetensi	Menjelaskan dan menganalisis konsep perubahan, keberlanjutan, serta sebab-akibat untuk memahami pengaruh peristiwa sejarah terhadap fenomena sosial yang dialami murid.
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Sejarawan Kuntowijoyo menekankan bahwa untuk memahami peristiwa masa lalu, sejarawan harus mampu merekonstruksi apa yang terjadi (reconstruction of the past) dan menuliskan kisahnya (history of the past). Proses ini menuntut sejarawan untuk bekerja secara objektif dan sistematis. Berdasarkan gagasan tersebut, apa yang membedakan sejarah sebagai ilmu dari pengetahuan populer (misalnya, legenda atau mitos)?

- A. Sejarah selalu menceritakan kisah kepahlawanan para pemimpin besar.
- B. Sejarah disusun berdasarkan imajinasi penulis untuk membuatnya menarik.
- C. Sejarah memiliki metode penelitian yang dapat diverifikasi dan bukti yang empiris.
- D. Sejarah hanya berfokus pada peristiwa-peristiwa besar seperti perang dan revolusi.
- E. Sejarah ditulis semata-mata berdasarkan catatan harian atau memoar tokoh penting.

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **C**. Perbedaan mendasar antara sejarah sebagai ilmu dengan pengetahuan populer terletak pada **metodologinya**. Sejarah sebagai ilmu menggunakan metode penelitian ilmiah yang meliputi heuristik (pengumpulan sumber), kritik (verifikasi sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan). Proses ini didasarkan pada bukti-bukti empiris (fakta sejarah) yang dapat diuji kebenarannya, bukan imajinasi, legenda, atau pandangan subjektif semata.

No. Soal	2
Elemen/Materi	Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan Religi, Budaya, Politik, dan Ekonomi Masyarakat di Nusantara pada Masa Kerajaan Islam
Kompetensi	Menganalisis hubungan antara masuknya agama dan kebudayaan Islam dengan perubahan dalam sistem politik, ekonomi, serta perkembangan budaya masyarakat Nusantara.
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK MCMA (Pilihan Ganda Kompleks - Multiple Choice Multiple Answer)

SOAL

Akulturası budaya pada masa kerajaan Islam di Nusantara menghasilkan beragam bentuk kesenian dan tradisi yang unik, di mana unsur-unsur Islam dipadukan dengan budaya lokal yang sudah ada sebelumnya. Manakah di antara peninggalan budaya berikut yang secara jelas menunjukkan proses akulturası antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan pra-Islam di Indonesia?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

[] Bangunan Masjid Agung Demak yang atapnya berbentuk tumpang, mirip dengan arsitektur Pura Hindu.

[] Penggunaan kalender Saka yang dimodifikasi oleh Sultan Agung menjadi kalender Jawa-Islam.

[] Cerita pewayangan yang mengambil epos Mahabharata dan Ramayana tetapi disisipi dengan nilai-nilai dan ajaran Islam oleh para Wali Songo.

[] Upacara pembakaran jenazah (Ngaben) yang masih dilestarikan oleh masyarakat Bali.

[] Sistem kasta yang membagi masyarakat menjadi beberapa tingkatan sosial yang kaku.

Kunci Jawaban: Pilihan 1, 2, dan 3 dicentang.

Pembahasan:

- **Pilihan 1 (Benar):** Atap tumpang pada Masjid Agung Demak adalah contoh nyata akulturasi arsitektur. Bentuk ini mengadopsi gaya atap "meru" dari bangunan suci Hindu-Buddha, tetapi difungsikan untuk masjid sebagai tempat ibadah umat Islam.
- **Pilihan 2 (Benar):** Sultan Agung dari Mataram Islam melakukan modifikasi kalender Saka (penanggalan Hindu) dengan sistem lunar (qamariyah) Islam. Ini menunjukkan upaya menyelaraskan tradisi yang ada dengan ajaran baru.
- **Pilihan 3 (Benar):** Wayang kulit yang ceritanya berasal dari epos Hindu (Mahabharata dan Ramayana) digunakan oleh Wali Songo sebagai media dakwah dengan memasukkan ajaran tauhid dan akhlak Islam, sebuah strategi akulturasi budaya yang sangat efektif.
- **Pilihan 4 (Salah):** Upacara Ngaben adalah tradisi murni dari kebudayaan Hindu-Bali dan tidak menunjukkan adanya akulturasi dengan budaya Islam.
- **Pilihan 5 (Salah):** Islam pada dasarnya menolak sistem kasta dan mengajarkan kesetaraan (egalitarianisme). Sistem kasta adalah peninggalan dari masa Hindu-Buddha.

No. Soal	3
Elemen/Materi	Perlawanan terhadap Bangsa Eropa
Sub-elemen/Submateri	Perlawanan terhadap Bangsa Eropa Sebelum Abad ke-20
Kompetensi	Menganalisis keterkaitan antara kebijakan kolonial bangsa Eropa dan munculnya berbagai bentuk perlawanan rakyat Nusantara

No. Soal	3
	sebelum abad ke-20, serta mengevaluasi strategi perjuangan yang dilakukan.
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori (Tepat/Tidak Tepat)

SOAL

Perang Diponegoro (1825-1830) merupakan salah satu perlawanan terbesar yang dihadapi pemerintah kolonial Hindia Belanda. Perang ini tidak hanya dipicu oleh alasan pribadi Pangeran Diponegoro, tetapi juga oleh akumulasi kekecewaan rakyat terhadap kebijakan Belanda. Pilihlah **Tepat** atau **Tidak Tepat** pada setiap pernyataan yang menggambarkan strategi dan kondisi selama Perang Diponegoro!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Pangeran Diponegoro menggunakan strategi perang gerilya dengan memanfaatkan kondisi geografis Jawa Tengah yang berbukit-bukit untuk menyulitkan pasukan Belanda.		
Salah satu penyebab utama perang adalah intervensi Belanda dalam urusan internal Keraton Yogyakarta dan penerapan pajak yang memberatkan rakyat.		
Belanda berhasil mengakhiri perlawanan dengan cepat karena Pangeran Diponegoro tidak mendapat dukungan dari kaum bangsawan dan ulama.		

Kunci Jawaban: Tepat, Tepat, Tidak Tepat

Pembahasan:

- **Pernyataan 1 (Tepat):** Strategi perang gerilya (perang sabil) adalah kunci kekuatan pasukan Diponegoro. Mereka memanfaatkan medan yang sulit dan dukungan rakyat untuk melakukan serangan tiba-tiba dan menghilang, membuat pasukan Belanda kewalahan.
- **Pernyataan 2 (Tepat):** Campur tangan Belanda dalam suksesi takhta, gaya hidup pejabat keraton yang kebarat-baratan, serta pematokan tanah leluhur Diponegoro untuk jalan dan beban pajak yang tinggi adalah faktor-faktor utama yang memicu meletusnya perang.
- **Pernyataan 3 (Tidak Tepat):** Perlawanan Diponegoro justru sangat kuat karena mendapat dukungan luas dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk kaum bangsawan, ulama (seperti Kyai Mojo), dan rakyat jelata. Belanda baru bisa memenangkan perang setelah 5 tahun dengan taktik licik *Benteng Stelsel* dan penangkapan melalui perundingan.

No. Soal	4
Elemen/Materi	Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan
Sub-elemen/Submateri	Pergerakan Nasional Indonesia
Kompetensi	Mengidentifikasi dampak Politik Etis dan munculnya berbagai organisasi pada masa Pergerakan Nasional serta menganalisis strategi perlawanan yang dilakukan dalam berbagai bidang.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Munculnya Sarekat Islam (SI) pada tahun 1912 menandai sebuah babak baru dalam pergerakan nasional. Berbeda dengan Budi Utomo yang pada awalnya bersifat elitis dan fokus pada budaya Jawa, SI berhasil menarik keanggotaan massa dalam jumlah besar dari berbagai lapisan masyarakat. Manakah analisis yang paling tepat untuk menjelaskan keberhasilan Sarekat Islam dalam menghimpun massa yang begitu besar pada periode awal pergerakan nasional?

A. Sarekat Islam hanya berfokus pada kegiatan ekonomi dan tidak menyentuh isu-isu politik yang sensitif bagi pemerintah kolonial.

B. Keanggotaan Sarekat Islam yang terbuka dan berbasis agama Islam mampu merangkul identitas mayoritas penduduk pribumi, melintasi batas-batas etnis dan kelas sosial.

C. SI mendapatkan dukungan finansial yang besar dari pemerintah kolonial Belanda sebagai bagian dari implementasi Politik Etis.

D. Para pemimpin SI seperti H.O.S. Cokroaminoto berasal dari kalangan bangsawan tinggi yang memiliki pengaruh tradisional sangat kuat.

E. Program utama SI adalah mendirikan sekolah-sekolah modern untuk menyaingi sekolah yang didirikan oleh pemerintah kolonial.

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **B**. Kunci keberhasilan SI adalah kemampuannya menggunakan **identitas agama (Islam)** sebagai pemersatu. Hal ini memungkinkan SI untuk melampaui sekat-sekat kesukuan (Jawa, Sunda, Melayu, dll.) dan kelas sosial (pedagang, petani, buruh) yang selama ini menjadi penghalang bagi persatuan. Basis keagamaan ini menjadikan SI sebagai organisasi massa modern pertama di Hindia Belanda yang mampu menyuarakan aspirasi rakyat pribumi secara luas, tidak hanya di bidang ekonomi (awalnya Sarekat Dagang Islam) tetapi juga kemudian merambah ke politik.

No. Soal	5
Elemen/Materi	Revolusi Kemerdekaan Indonesia sampai Demokrasi Terpimpin
Sub-elemen/Submateri	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan
Kompetensi	Menganalisis upaya perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan melalui jalur diplomasi dan perjuangan fisik.

No. Soal	5
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Setelah Proklamasi Kemerdekaan, Indonesia dihadapkan pada upaya Belanda untuk kembali berkuasa, yang dikenal sebagai Agresi Militer Belanda. Dalam menghadapinya, para pemimpin bangsa menempuh dua strategi utama: perjuangan fisik (bersenjata) dan perjuangan diplomasi. Mengapa Indonesia tetap menempuh jalur diplomasi (perundingan) meskipun secara fisik terus melakukan perlawanan bersenjata?

- A. Para pemimpin Indonesia tidak mempercayai kekuatan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) untuk melawan Belanda.
- B. Perjuangan diplomasi dianggap lebih terhormat dan sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yang cinta damai.
- C. Tekanan dari Jepang mengharuskan Indonesia untuk segera melakukan perundingan dengan pihak Sekutu dan Belanda.
- D. Untuk mencari dukungan dan pengakuan internasional atas kemerdekaan Indonesia, serta menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia adalah negara yang beradab dan mampu bernegosiasi.
- E. Perjuangan bersenjata terbukti tidak efektif sama sekali sehingga para pemimpin beralih sepenuhnya ke jalur diplomasi.

Kunci Jawaban: D

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **D**. Strategi diplomasi sangat krusial untuk **mencari pengakuan internasional (de jure)**. Dengan terlibat dalam perundingan seperti Linggarjati, Renville, dan Konferensi Meja Bundar, Indonesia menunjukkan kepada dunia bahwa ia bukan sekumpulan pemberontak, melainkan sebuah negara berdaulat yang sedang memperjuangkan haknya. Simpati dan dukungan dari negara-negara lain (seperti India, Australia, Mesir) dan PBB menjadi hasil penting dari perjuangan diplomasi, yang pada akhirnya menekan Belanda untuk mengakui kemerdekaan Indonesia. Jadi, diplomasi dan perjuangan fisik saling melengkapi: perjuangan fisik

memperkuat posisi tawar di meja perundingan, sementara diplomasi menggalang dukungan global.

No. Soal	6
Elemen/Materi	Orde Baru sampai Reformasi
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan Masyarakat pada Masa Orde Baru
Kompetensi	Mengevaluasi dampak kebijakan politik dan ekonomi Orde Baru terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA (Pilihan Ganda Kompleks - Multiple Choice Multiple Answer)

SOAL

Pemerintahan Orde Baru di bawah pimpinan Presiden Soeharto menerapkan kebijakan pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan tinggi, yang dikenal dengan Trilogi Pembangunan (pertumbuhan, stabilitas, dan pemerataan). Meskipun berhasil meningkatkan pendapatan per kapita dan swasembada pangan, kebijakan ini juga menimbulkan berbagai dampak negatif yang signifikan. Manakah di antara pernyataan berikut yang merupakan dampak negatif dari kebijakan pembangunan ekonomi era Orde Baru?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

[] Terjadinya kesenjangan ekonomi yang melebar antara kelompok kaya dan miskin, serta antara pembangunan di Pulau Jawa dengan luar Jawa.

[] Munculnya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) yang masif di kalangan pejabat dan pengusaha yang dekat dengan kekuasaan.

[] Utang luar negeri Indonesia membengkak secara signifikan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan berskala besar.

[] Kehidupan demokrasi mengalami kemunduran drastis akibat kebijakan depolitisasi dan sentralisasi kekuasaan.

[] Tingkat inflasi yang sangat tinggi (hiperinflasi) sepanjang periode pemerintahan Orde Baru.

Kunci Jawaban: Pilihan 1, 2, 3, dan 4 dicentang.

Pembahasan:

- **Pilihan 1 (Benar):** Pertumbuhan ekonomi terpusat pada industri besar dan seringkali terkonsentrasi di Jawa, menciptakan kesenjangan pembangunan dan sosial yang tajam.
- **Pilihan 2 (Benar):** Kedekatan antara penguasa dan pengusaha menciptakan sistem kronisme yang subur bagi praktik KKN, di mana proyek-proyek negara dimonopoli oleh kelompok tertentu.
- **Pilihan 3 (Benar):** Pembangunan Orde Baru sangat bergantung pada pinjaman dari lembaga-lembaga internasional seperti IGGI/CGI dan Bank Dunia, yang mengakibatkan akumulasi utang luar negeri yang besar.
- **Pilihan 4 (Benar):** Meskipun ini adalah dampak politik, ia sangat terkait dengan kebijakan ekonomi. Untuk menjaga "stabilitas" demi kelancaran pembangunan, pemerintah memberangus oposisi, membatasi kebebasan pers, dan mengontrol kegiatan politik, yang menyebabkan matinya demokrasi.
- **Pilihan 5 (Salah):** Salah satu keberhasilan awal Orde Baru adalah menekan hiperinflasi warisan Orde Lama. Selama sebagian besar periode Orde Baru, stabilitas ekonomi (termasuk inflasi yang terkendali) justru menjadi prioritas utama.

No. Soal	7
Elemen/Materi	Pengantar Ilmu Sejarah
Sub-elemen/Submateri	Sumber-sumber sejarah
Kompetensi	Mengidentifikasi fungsi dan perbedaan antara sumber sejarah primer dan sekunder serta menganalisis penggunaannya untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu secara kontekstual.

No. Soal	7
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Seorang sejarawan sedang meneliti tentang peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Ia menemukan beberapa sumber berikut: (1) Naskah Proklamasi Klad yang ditulis tangan oleh Soekarno, (2) Wawancara dengan B.M. Diah yang merupakan saksi mata peristiwa, (3) Buku "Sekitar Proklamasi" karya Adam Malik yang terbit tahun 1970, dan (4) Artikel di sebuah jurnal sejarah tahun 2020 yang menganalisis makna proklamasi. Dari daftar tersebut, yang dapat dikategorikan sebagai **sumber primer** adalah...

- A. 1 dan 4
- B. 3 dan 4
- C. 1, 2, dan 3
- D. 1 dan 2
- E. Semua sumber di atas adalah sumber primer.

Kunci Jawaban: D

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **D**. **Sumber primer** adalah sumber yang berasal langsung dari pelaku atau saksi mata peristiwa, atau dibuat pada zaman yang sama dengan peristiwa tersebut.

- **(1) Naskah Proklamasi Klad** adalah artefak asli yang dibuat pada saat peristiwa, sehingga merupakan sumber primer.
- **(2) Wawancara dengan B.M. Diah** adalah kesaksian langsung dari saksi mata, sehingga merupakan sumber primer (sumber lisan).
- **(3) Buku "Sekitar Proklamasi"** meskipun ditulis oleh pelaku sejarah (Adam Malik), buku ini merupakan memoar atau tulisan yang dibuat setelah peristiwa terjadi (ada jeda waktu yang cukup lama), sehingga lebih cenderung dikategorikan sebagai sumber sekunder yang memiliki nilai primer yang tinggi. Namun, jika dibandingkan dengan (1) dan (2), ia memiliki jarak waktu.

- **(4) Artikel jurnal tahun 2020** adalah hasil penelitian dan analisis terhadap sumber-sumber yang sudah ada, sehingga jelas merupakan **sumber sekunder**.

Berdasarkan definisi yang paling ketat, (1) dan (2) adalah contoh paling jelas dari sumber primer.

No. Soal	8
Elemen/Materi	Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan religi, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Hindu-Buddha.
Kompetensi	Mengevaluasi teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Nusantara berdasarkan konsep dasar sejarah, menganalisis kehidupan politik dan ekonomi kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, serta mengklasifikasikan peninggalan budaya yang dihasilkannya.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori (Tepat/Tidak Tepat)

SOAL

Teori Arus Balik yang dikemukakan oleh F.D.K. Bosch merupakan salah satu penjelasan mengenai proses masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Nusantara. Teori ini memberikan peran aktif kepada masyarakat Nusantara dalam proses tersebut. Pilihlah **Tepat** atau **Tidak Tepat** pada setiap pernyataan yang sesuai dengan argumen utama dari Teori Arus Balik!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Pengaruh Hindu-Buddha disebarkan oleh para pedagang India yang menetap dan menikah dengan penduduk lokal di Nusantara.		

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Orang-orang Nusantara, terutama dari kalangan bangsawan, sengaja datang ke India untuk belajar agama Hindu-Buddha dan kemudian kembali untuk menyebarkannya.		
Proses penyebaran budaya berlangsung satu arah, di mana kebudayaan India sepenuhnya menggantikan kebudayaan asli Nusantara.		

Kunci Jawaban: Tidak Tepat, Tepat, Tidak Tepat

Pembahasan:

- **Pernyataan 1 (Tidak Tepat):** Pernyataan ini lebih sesuai dengan **Teori Waisya**, yang menekankan peran para pedagang (kasta Waisya) dalam menyebarkan agama dan budaya India melalui jalur perdagangan.
- **Pernyataan 2 (Tepat):** Ini adalah inti dari **Teori Arus Balik**. Teori ini berpendapat bahwa masyarakat Nusantara (khususnya kaum terpelajar atau bangsawan) memiliki minat dan inisiatif untuk belajar langsung ke pusat kebudayaan dan agama di India. Sekembalinya ke Nusantara, mereka menjadi penyebar utama ajaran tersebut dan menyesuakannya dengan kondisi lokal.
- **Pernyataan 3 (Tidak Tepat):** Teori Arus Balik justru mengimplikasikan adanya proses **akulturasi**, bukan penggantian total. Pengetahuan yang dibawa dari India diolah dan dipadukan dengan kearifan lokal, menghasilkan kebudayaan Hindu-Buddha yang bercorak khas Nusantara (contoh: Candi Borobudur yang merupakan stupa tetapi memiliki relief yang menggambarkan kehidupan di Jawa).

No. Soal	9
Elemen/Materi	Perlawanan terhadap Bangsa Eropa

No. Soal	9
Sub-elemen/Submateri	Proses kedatangan Bangsa Eropa ke Nusantara
Kompetensi	Menjelaskan dan menganalisis keterkaitan antara motivasi kedatangan bangsa Eropa dan perubahan sosial, ekonomi, serta politik di Nusantara dengan menggunakan pendekatan diakronik dan sinkronik.
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL



Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Kesultanan Turki Utsmani pada tahun 1453 dianggap sebagai salah satu titik balik penting yang mendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra ke Dunia Timur. Apa kaitan langsung antara peristiwa tersebut dengan dimulainya era penjelajahan samudra oleh bangsa Portugis dan Spanyol?

- A. Bangsa Eropa termotivasi untuk melakukan Perang Salib baru guna merebut kembali Konstantinopel dari Turki Utsmani.
- B. Jatuhnya Konstantinopel menyebabkan terputusnya jalur perdagangan rempah-rempah tradisional dari Asia ke Eropa, sehingga mereka harus mencari jalur laut alternatif.
- C. Paus menyerukan seluruh raja-raja Katolik di Eropa untuk menemukan dunia baru dan menyebarkan ajaran agama Kristen.
- D. Kekalahan Bizantium di Konstantinopel membuktikan bahwa teknologi perkapalan Eropa sudah tertinggal, sehingga mereka terpacu untuk berinovasi.
- E. Turki Utsmani menutup semua pelabuhan di Laut Tengah bagi kapal-kapal dagang dari Eropa.

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **B**. Sebelum tahun 1453, Konstantinopel adalah pusat dan pintu gerbang utama perdagangan antara Asia dan Eropa. Rempah-rempah dari Nusantara dan India dibawa melalui jalur darat (Jalur Sutra) dan laut ke Konstantinopel sebelum didistribusikan ke seluruh Eropa oleh pedagang Venesia dan Genoa. Setelah dikuasai oleh Turki Utsmani, jalur ini menjadi sangat sulit dan mahal karena kebijakan pajak yang tinggi dan konflik politik. Kondisi inilah yang memaksa bangsa Eropa, terutama Portugis dan Spanyol, untuk mencari **rute laut langsung** ke sumber rempah-rempah (Maluku), yang pada akhirnya mengarah pada penemuan Tanjung Harapan dan benua Amerika.

No. Soal	10
Elemen/Materi	Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan
Sub-elemen/Submateri	Peristiwa dan Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
Kompetensi	Menjelaskan dan menganalisis peristiwa pada masa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan maknanya.
Level Kognitif	Penalaran

No. Soal	10
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Peristiwa Rengasdengklok pada 16 Agustus 1945 menunjukkan adanya perbedaan pandangan yang tajam antara golongan tua (Soekarno, Hatta) dan golongan muda (Sukarni, Chaerul Saleh) mengenai waktu pelaksanaan proklamasi. Golongan muda mendesak agar proklamasi segera dilaksanakan tanpa menunggu persetujuan Jepang. Apa makna historis yang paling fundamental dari tindakan golongan muda dalam Peristiwa Rengasdengklok?

- A. Menunjukkan ketidaksabaran dan semangat pemuda yang cenderung radikal dan terburu-buru dalam mengambil keputusan penting.
- B. Merupakan upaya untuk memastikan bahwa proklamasi kemerdekaan adalah hasil murni dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri, bukan hadiah dari Jepang.
- C. Sebuah tindakan pemberontakan terhadap wibawa Soekarno dan Hatta sebagai pemimpin utama bangsa pada saat itu.
- D. Upaya untuk memindahkan lokasi proklamasi dari Jakarta ke Rengasdengklok yang dianggap lebih aman dari pengaruh Jepang.
- E. Bentuk protes terhadap Jepang yang dinilai ingkar janji untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **B**. Makna terpenting dari desakan golongan muda adalah untuk menjamin **legitimasi dan kemurnian** proklamasi. Jika proklamasi dilaksanakan sesuai jadwal yang disiapkan oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), sebuah badan bentukan Jepang, maka kemerdekaan Indonesia akan selalu bisa dicap sebagai "pemberian" atau "hadiah" dari Jepang. Dengan "menculik" Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok dan mendesak proklamasi segera diumumkan setelah Jepang menyerah, golongan muda ingin menegaskan kepada dunia bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hasil perjuangan dan kehendak rakyat Indonesia sendiri. Ini sangat krusial untuk kedaulatan bangsa di masa depan.

No. Soal	11
Elemen/Materi	Revolusi Kemerdekaan Indonesia sampai Demokrasi Terpimpin
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Liberal
Kompetensi	Menggunakan konsep kronologis untuk menjelaskan perkembangan politik dan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal berdasarkan peristiwa-peristiwa penting.
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL



Sistem kepartaian yang dianut pada masa Demokrasi Liberal (1950-1959) adalah sistem multipartai. Akibatnya, kabinet yang terbentuk merupakan kabinet koalisi yang rentan terhadap konflik internal dan mosi tidak percaya dari parlemen. Apa dampak utama dari kondisi politik tersebut terhadap jalannya pemerintahan di Indonesia?

- A. Pembangunan ekonomi jangka panjang dapat terlaksana dengan baik karena setiap partai memiliki program unggulan.
- B. Terjadi instabilitas politik yang kronis, ditandai dengan seringnya pergantian kabinet dalam waktu singkat.
- C. Presiden Soekarno dapat menjalankan pemerintahan dengan efektif karena mendapat dukungan penuh dari semua partai.
- D. Militer berhasil mengambil alih kekuasaan pemerintahan secara permanen sejak awal periode Demokrasi Liberal.
- E. Pemilihan Umum 1955 berhasil menciptakan sistem dua partai yang kuat dan stabil di parlemen.

Kunci Jawaban: B

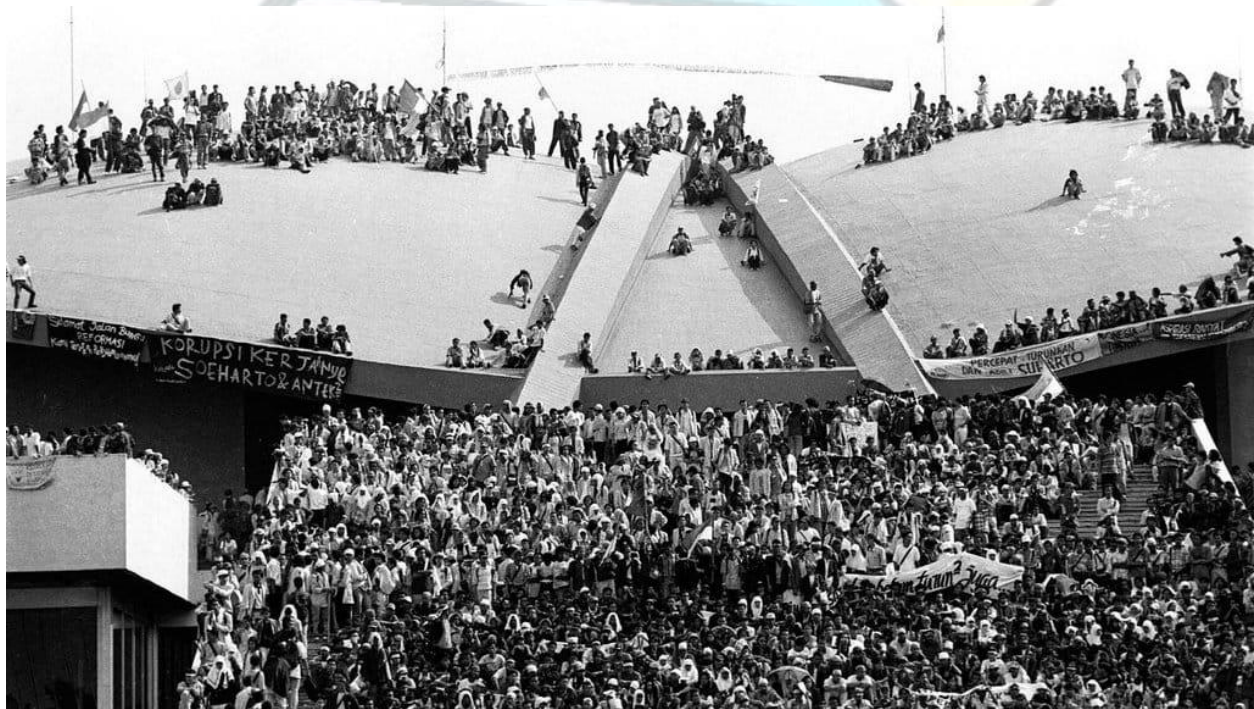
Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **B**. Ciri utama masa Demokrasi Liberal adalah **instabilitas politik yang tinggi**. Sistem multipartai membuat tidak ada satu pun partai yang dominan di parlemen (DPRS). Untuk membentuk pemerintahan, beberapa partai harus berkoalisi. Namun, koalisi ini sangat rapuh karena perbedaan ideologi dan kepentingan. Sedikit saja ada ketidakpuasan, salah satu partai bisa menarik dukungannya atau parlemen mengeluarkan **mosi tidak percaya**, yang menyebabkan kabinet bubar. Akibatnya, selama periode 1950-1959, terjadi 7 kali pergantian kabinet, yang membuat program-program pemerintah tidak dapat berjalan secara efektif dan berkesinambungan.

No. Soal	12
Elemen/Materi	Orde Baru sampai Reformasi
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan Masyarakat pada Masa Reformasi
Kompetensi	Menganalisis proses lahirnya Reformasi dan peran pelajar serta mahasiswa sebagai pelaku sejarah, dengan menggunakan konsep perubahan dan kronologi, serta mengevaluasi dampak kebijakan

No. Soal	12
	politik dan ekonomi Reformasi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori (Tepat/Tidak Tepat)

SOAL



Gerakan Reformasi 1998 yang berhasil menumbangkan rezim Orde Baru dimotori oleh mahasiswa dan didukung oleh berbagai elemen masyarakat. Gerakan ini menyuarakan serangkaian tuntutan perubahan yang fundamental bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pilihlah

Tepat atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berikut yang merupakan bagian dari agenda atau tuntutan utama Gerakan Reformasi 1998!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Menuntut dilakukannya amendemen terhadap UUD 1945 untuk membatasi kekuasaan presiden dan memperkuat lembaga legislatif serta yudikatif.		
Menuntut penghapusan Dwifungsi ABRI agar militer kembali ke fungsi pertahanan dan tidak lagi berpolitik praktis.		
Menuntut kembalinya sistem sentralisasi kekuasaan di tangan presiden untuk mempercepat pemulihan ekonomi pascakrisis.		

Kunci Jawaban: Tepat, Tepat, Tidak Tepat

Pembahasan:

- **Pernyataan 1 (Tepat):** Salah satu tuntutan utama reformasi adalah mengakhiri kekuasaan presiden yang absolut selama Orde Baru. Amendemen UUD 1945 dianggap sebagai jalan untuk menciptakan mekanisme *checks and balances* antar lembaga negara.
- **Pernyataan 2 (Tepat):** Dwifungsi ABRI (fungsi sosial-politik dan fungsi hankam) dianggap sebagai alat Orde Baru untuk melanggengkan kekuasaan dan membungkam demokrasi. Reformasi menuntut agar peran politik militer dihapuskan.
- **Pernyataan 3 (Tidak Tepat):** Tuntutan ini bertolak belakang dengan semangat reformasi. Gerakan Reformasi justru menuntut **desentralisasi** dan **otonomi daerah** untuk mengakhiri pemerintahan yang terlalu terpusat (sentralistik) di Jakarta dan memberikan keleluasaan bagi daerah untuk mengatur wilayahnya sendiri.

No. Soal	13
Elemen/Materi	Pengantar Ilmu Sejarah

No. Soal	13
Sub-elemen/Submateri	Fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari
Kompetensi	Menganalisis keterkaitan antara peristiwa sejarah masa lalu dan dinamika sosial budaya masa kini masyarakat dengan menggunakan prinsip perubahan, keberlanjutan, dan sebab-akibat.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Kebiasaan "mudik" atau pulang ke kampung halaman saat hari raya Idulfitri merupakan fenomena sosial-budaya yang sangat masif di Indonesia. Jika dianalisis secara historis, tradisi ini bukanlah hal yang baru muncul di era modern. Manakah analisis konsep **perubahan dan keberlanjutan** (*change and continuity*) yang paling tepat untuk menjelaskan fenomena mudik?

- A. Mudik adalah tradisi yang sama sekali tidak berubah sejak zaman kerajaan dulu hingga sekarang, baik dari segi tujuan maupun cara pelaksanaannya.
- B. Mudik adalah fenomena yang sepenuhnya baru, muncul akibat perkembangan transportasi modern dan tidak memiliki akar sejarah sama sekali.
- C. Esensi mudik sebagai sarana silaturahmi dan penguatan ikatan keluarga merupakan bentuk **keberlanjutan** dari masa lalu, sementara penggunaan moda transportasi modern (pesawat, kereta, mobil) adalah bentuk **perubahannya**.
- D. Mudik di masa lalu bertujuan untuk kepentingan ekonomi, sementara di masa kini tujuannya murni untuk kegiatan keagamaan, menunjukkan adanya **perubahan** total.
- E. Keberlanjutan tradisi mudik disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang mewajibkan para perantau untuk kembali ke daerah asalnya setiap tahun.

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **C**. Konsep berpikir historis **perubahan dan keberlanjutan** melihat bahwa dalam setiap fenomena sejarah, ada unsur-unsur yang tetap bertahan (berkelanjutan) dan ada unsur-unsur yang berubah seiring waktu.

- **Keberlanjutan:** Esensi dari mudik, yaitu keinginan untuk berkumpul kembali dengan keluarga besar, bersilaturahmi, dan memperkuat ikatan kekerabatan di kampung halaman, adalah nilai yang sudah ada sejak lama dalam kultur masyarakat agraris di Nusantara.
- **Perubahan:** Cara pelaksanaannya telah berubah secara drastis. Dulu mungkin dilakukan dengan berjalan kaki atau kendaraan sederhana dalam jarak dekat, kini dilakukan secara massal menggunakan teknologi transportasi modern dalam skala nasional. Perubahan ini didorong oleh urbanisasi dan perkembangan teknologi.

No. Soal	14
Elemen/Materi	Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan religi, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Islam
Kompetensi	Menganalisis hubungan antara masuknya agama dan kebudayaan Islam dengan perubahan dalam sistem politik, ekonomi, serta perkembangan budaya masyarakat Nusantara.
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Perkembangan Islam di pesisir utara Jawa ditandai dengan munculnya kerajaan-kerajaan maritim yang kuat seperti Demak dan Cirebon. Basis ekonomi kerajaan-kerajaan ini sangat berbeda dengan kerajaan pedalaman (agraris) seperti Majapahit pada masa senjanya. Manakah karakteristik utama yang menggambarkan kehidupan ekonomi kerajaan Islam di pesisir?

A. Bertumpu sepenuhnya pada hasil pungutan pajak dari para petani di wilayah pedalaman.

B. Mengandalkan kekuatan armada laut untuk mengontrol jalur perdagangan rempah-rempah dan mengenakan bea cukai di pelabuhan.

C. Menutup diri dari perdagangan internasional dan fokus pada pemenuhan kebutuhan pangan domestik.

D. Menjadikan sektor pertambangan emas dan perak sebagai sumber pendapatan utama kerajaan.

E. Mengembangkan sistem ekonomi barter karena menolak penggunaan mata uang dalam transaksi perdagangan.

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **B**. Kerajaan-kerajaan Islam pertama di Jawa seperti Demak, Cirebon, dan Banten, tumbuh sebagai **kerajaan maritim**. Kekuatan ekonomi mereka terletak pada penguasaan **jalur laut dan pelabuhan (bandar)** yang strategis. Mereka berperan sebagai penghubung dalam jaringan perdagangan internasional yang membentang dari Maluku hingga Malaka dan Gujarat. Pendapatan utama kerajaan berasal dari

bea cukai yang dikenakan pada kapal-kapal dagang yang singgah, serta keuntungan dari perdagangan komoditas seperti beras, lada, cengkih, dan pala³.

No. Soal	15
Elemen/Materi	Perlawanan terhadap Bangsa Eropa
Sub-elemen/Submateri	Perlawanan terhadap Bangsa Eropa sebelum Abad ke-20
Kompetensi	Menganalisis keterkaitan antara kebijakan kolonial bangsa Eropa dan munculnya berbagai bentuk perlawanan rakyat Nusantara sebelum abad ke-20, serta mengevaluasi strategi perjuangan yang dilakukan.
Level Kognitif	Penalaran

No. Soal	15
Bentuk Soal	PGK MCMA (Pilihan Ganda Kompleks - Multiple Choice Multiple Answer)

SOAL

Perlawanan rakyat di berbagai daerah Nusantara sebelum abad ke-20 memiliki karakteristik yang khas. Meskipun menunjukkan semangat perjuangan yang gigih, banyak dari perlawanan tersebut pada akhirnya dapat dipatahkan oleh pihak kolonial. Berdasarkan evaluasi historis, manakah yang merupakan kelemahan-kelemahan umum dari strategi perjuangan bangsa Indonesia pada periode tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Perjuangan masih bersifat kedaerahan (lokal) dan belum terorganisir dalam lingkup nasional.
- ☐ Sangat bergantung pada kharisma satu tokoh pemimpin, sehingga perlawanan sering kali padam jika pemimpinnya tertangkap atau wafat.
- ☐ Kalah dalam hal persenjataan dan strategi militer modern dibandingkan dengan pasukan kolonial.
- ☐ Tujuan perjuangan sering kali hanya untuk mengembalikan kekuasaan lama atau mengusir penjajah dari daerahnya sendiri, bukan untuk kemerdekaan Indonesia.
- ☐ Perlawanan selalu dilakukan secara terbuka dan frontal, tanpa pernah menggunakan taktik gerilya.

Kunci Jawaban: Pilihan 1, 2, 3, dan 4 dicentang.

Pembahasan:

- **Pilihan 1 (Benar):** Perlawanan seperti Perang Padri, Perang Diponegoro, atau Perang Aceh, semuanya berpusat di wilayahnya masing-masing dan tidak ada koordinasi nasional⁴.
- **Pilihan 2 (Benar):** Ketergantungan pada figur sentral seperti Pangeran Diponegoro, Imam Bonjol, atau Sultan Hasanuddin membuat perlawanan menjadi rapuh. Ketika pemimpinnya berhasil dilumpuhkan, semangat pasukan cenderung menurun drastis.
- **Pilihan 3 (Benar):** Pasukan kolonial (Belanda) memiliki persenjataan yang lebih modern, organisasi militer yang terlatih, dan logistik yang lebih baik, memberikan mereka keunggulan signifikan dalam pertempuran jangka panjang.

- **Pilihan 4 (Benar):** Visi "Indonesia" sebagai sebuah negara-bangsa belum terbentuk pada masa itu. Tujuan perjuangan bersifat partikular, yaitu mempertahankan kedaulatan kerajaan atau wilayahnya dari campur tangan asing.
- **Pilihan 5 (Salah):** Banyak perlawanan justru sangat efektif karena menggunakan taktik **perang gerilya**, seperti yang dilakukan oleh pasukan Diponegoro dan pejuang Aceh. Jadi, pernyataan ini tidak tepat.

No. Soal	16
Elemen/Materi	Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan Bangsa Indonesia di bawah penjajahan Jepang dan perlawanan Bangsa Indonesia
Kompetensi	Menganalisis dampak kebijakan pendudukan Jepang di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori (Tepat/Tidak Tepat)

SOAL

Masa pendudukan Jepang (1942-1945) merupakan periode yang sangat menentukan dalam sejarah Indonesia. Di satu sisi, Jepang menerapkan eksploitasi yang kejam, namun di sisi lain, beberapa kebijakannya secara tidak langsung memberikan keuntungan bagi persiapan kemerdekaan Indonesia. Pilihlah **Tepat** atau **Tidak Tepat** pada setiap pernyataan mengenai dampak pendudukan Jepang berikut ini!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Jepang membubarkan semua organisasi pergerakan nasional dan melarang penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik.		
Eksplorasi ekonomi melalui sistem <i>romusha</i> (kerja paksa) dan setoran padi secara paksa telah meningkatkan kesejahteraan rakyat desa.		
Pelatihan militer yang diberikan Jepang kepada pemuda Indonesia melalui organisasi seperti PETA (Pembela Tanah Air) menjadi modal penting bagi perjuangan fisik pasca-proklamasi.		

Kunci Jawaban: Tidak Tepat, Tidak Tepat, Tepat

Pembahasan:

- **Pernyataan 1 (Tidak Tepat):** Jepang justru **mengizinkan penggunaan bahasa Indonesia** dan melarang penggunaan bahasa Belanda untuk menghapus pengaruh Barat. Jepang juga membentuk beberapa organisasi (meski untuk kepentingannya), seperti Putera dan BPUPK, yang memberikan ruang bagi para tokoh nasional untuk berkonsolidasi⁵.
- **Pernyataan 2 (Tidak Tepat):** Kebijakan *romusha* dan kewajiban menyerahkan hasil panen menyebabkan penderitaan dan kelaparan yang luar biasa di kalangan rakyat, bukan meningkatkan kesejahteraan. Ini adalah bentuk eksploitasi paling kejam pada masa itu.
- **Pernyataan 3 (Tepat):** Meskipun awalnya dibentuk untuk membantu Jepang, PETA memberikan pengalaman dan keterampilan militer kepada pemuda Indonesia. Lulusan PETA, seperti Soedirman dan Soeharto, kemudian menjadi tulang punggung dan pemimpin dalam pembentukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dan angkatan bersenjata Republik Indonesia.

No. Soal	17
Elemen/Materi	Revolusi Kemerdekaan Indonesia sampai Demokrasi Terpimpin

No. Soal	17
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan masyarakat pada masa Demokrasi Terpimpin
Kompetensi	Mengidentifikasi perkembangan politik dan ekonomi serta menganalisis dampak kebijakan pemerintah pada masa Demokrasi Terpimpin.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL



Pada masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965), Presiden Soekarno mengeluarkan kebijakan ekonomi yang dikenal dengan Deklarasi Ekonomi (Dekon) pada tahun 1963. Tujuan utama Dekon adalah menciptakan sistem ekonomi yang berdikari (berdiri di atas kaki sendiri) dan terlepas dari

pengaruh imperialisme dan kapitalisme. Namun pada praktiknya, kondisi ekonomi Indonesia justru semakin memburuk. Apa penyebab utama kegagalan kebijakan ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin?

- A. Indonesia terlalu membuka diri terhadap investasi asing sehingga modal dalam negeri tidak berkembang.
- B. Kebijakan ekonomi lebih bersifat politis dan mercusuar, serta anggaran negara banyak dihabiskan untuk proyek-proyek politik dan konfrontasi luar negeri.
- C. Adanya boikot ekonomi total dari negara-negara Blok Timur yang tidak setuju dengan konsep Nasakom.
- D. Sistem ekonomi etatisme (semua diatur negara) berjalan sangat efisien sehingga mematikan kreativitas swasta.
- E. Terlalu bergantung pada ekspor hasil pertanian yang harganya anjlok di pasar dunia.

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **B**. Kegagalan ekonomi Demokrasi Terpimpin disebabkan oleh **prioritas politik yang mengalahkan rasionalitas ekonomi**. Anggaran negara yang seharusnya digunakan untuk sektor produktif justru dialokasikan untuk proyek-proyek mercusuar yang megah (seperti pembangunan Monas, Senayan, Hotel Indonesia) untuk menaikkan citra Indonesia di mata dunia. Selain itu, dana yang sangat besar juga dihabiskan untuk membiayai **konfrontasi dengan Malaysia** (Dwikora) dan perjuangan pembebasan Irian Barat (Trikora). Akibatnya, produksi dalam negeri terbelang, terjadi inflasi yang sangat tinggi (hiperinflasi), dan kebutuhan pokok masyarakat menjadi langka dan mahal⁶.

No. Soal	18
Elemen/Materi	Orde Baru sampai Reformasi
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan Masyarakat pada Masa Orde Baru

No. Soal	18
Kompetensi	Menganalisis kronologi perubahan Demokrasi Terpimpin menjadi Orde Baru dengan menggunakan konsep sejarah serta mengevaluasi dampak kebijakan politik dan ekonomi Orde Baru.
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Salah satu kebijakan politik dalam negeri yang paling fundamental pada masa Orde Baru adalah penerapan **asas tunggal Pancasila**. Semua organisasi sosial-politik (orsospol) dan organisasi kemasyarakatan (ormas) diwajibkan untuk mencantumkan Pancasila sebagai satu-satunya asas mereka. Apa tujuan utama di balik penerapan kebijakan asas tunggal tersebut oleh pemerintah Orde Baru?

- A. Untuk mendorong keragaman ideologi agar kehidupan demokrasi menjadi lebih dinamis.
- B. Untuk menyeragamkan ideologi dan menekan potensi munculnya ideologi lain (terutama komunisme dan Islam politik) yang dianggap dapat mengganggu stabilitas nasional.
- C. Untuk memenuhi tuntutan internasional agar Indonesia menjadi negara yang berdasarkan pada satu ideologi yang jelas.
- D. Untuk mempersiapkan Indonesia menjadi negara sekuler dengan memisahkan agama dari urusan politik.
- E. Untuk memberikan kebebasan seluas-luasnya bagi setiap organisasi untuk menafsirkan Pancasila sesuai kepentingannya.

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **B**. Tujuan utama kebijakan asas tunggal Pancasila adalah untuk menciptakan **stabilitas politik** dengan cara **depolitisasi** dan **penyeragaman ideologi**. Pemerintah Orde Baru, dengan trauma dari peristiwa G30S/PKI dan konflik ideologis di masa sebelumnya, menganggap bahwa perbedaan ideologi adalah sumber perpecahan. Dengan mewajibkan semua organisasi berasaskan Pancasila, pemerintah dapat dengan mudah mengontrol dan

membubarkan kelompok-kelompok yang dianggap radikal atau berpotensi menentang pemerintah, baik dari spektrum kiri (komunisme) maupun kanan (Islam politik). Kebijakan ini secara efektif membungkam oposisi dan melanggengkan kekuasaan rezim⁷.

No. Soal	19
Elemen/Materi	Pengantar Ilmu Sejarah
Sub-elemen/Submateri	Konsep Dasar Sejarah
Kompetensi	Menjelaskan dan menganalisis konsep perubahan, keberlanjutan, serta sebab-akibat untuk memahami pengaruh peristiwa sejarah terhadap fenomena sosial yang dialami murid.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Sejarah tidak hanya mempelajari "apa" yang terjadi di masa lalu, tetapi juga "mengapa" hal itu terjadi. Untuk itu, sejarawan menggunakan konsep berpikir **kausalitas** (sebab-akibat). Dalam menganalisis meletusnya Revolusi Prancis, misalnya, sejarawan tidak hanya melihat peristiwa penyerbuan Penjara Bastille, tetapi juga krisis ekonomi, kesenjangan sosial, dan berkembangnya ide-ide Pencerahan. Model penjelasan yang melihat suatu peristiwa disebabkan oleh banyak faktor yang saling terkait disebut...

- A. Kausalitas Monokausal
- B. Kausalitas Multikausal
- C. Kronologi
- D. Periodisasi
- E. Sinkronik

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **B**. Dalam ilmu sejarah modern, penjelasan terhadap suatu peristiwa tidak pernah tunggal.

- **Monokausal** adalah pandangan bahwa suatu peristiwa hanya disebabkan oleh **satu faktor tunggal**. Pandangan ini dianggap terlalu menyederhanakan masalah dan jarang digunakan.
- **Multikausal** adalah pendekatan yang menjelaskan bahwa suatu peristiwa sejarah merupakan akibat dari **berbagai faktor penyebab** yang kompleks dan saling terkait, baik dari aspek politik, ekonomi, sosial, maupun budaya. Pendekatan ini dianggap lebih komprehensif dan akurat dalam merekonstruksi masa lalu.
- **Kronologi** adalah urutan waktu, **Periodisasi** adalah pembabakan waktu, dan **Sinkronik** adalah mempelajari peristiwa pada satu waktu tertentu secara mendalam.

No. Soal	20
Elemen/Materi	Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan religi, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Hindu-Buddha
Kompetensi	Mengevaluasi beberapa penjelasan tentang penyebab utama runtuhnya kekuasaan Belanda di Indonesia sebelum pendudukan Jepang, berdasarkan sumber sejarah yang relevan.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Runtuhnya Kerajaan Sriwijaya, yang pernah menjadi imperium maritim besar di Asia Tenggara, disebabkan oleh serangkaian faktor yang kompleks. Salah satu peristiwa penting yang dianggap

mempercepat kemundurannya adalah serangan dari Kerajaan Chola (India Selatan) pada tahun 1025 M di bawah pimpinan Rajendra Chola I. Mengapa serangan Kerajaan Chola menjadi pukulan yang sangat telak bagi eksistensi Sriwijaya?

- A. Serangan tersebut berhasil menghancurkan semua candi dan pusat keagamaan Buddha di wilayah Sriwijaya.
- B. Kerajaan Chola berhasil merebut dan menduduki ibu kota Sriwijaya secara permanen selama ratusan tahun.
- C. Serangan tersebut melumpuhkan kekuatan armada laut Sriwijaya dan merusak reputasinya sebagai penguasa jalur perdagangan Selat Malaka.
- D. Rajendra Chola I memaksa Sriwijaya untuk mengubah agamanya dari Buddha menjadi Hindu aliran Siwa.
- E. Serangan tersebut memicu pemberontakan besar-besaran dari kerajaan-kerajaan bawahan Sriwijaya di pedalaman.

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **C**. Kekuatan dan kemakmuran Sriwijaya sepenuhnya bertumpu pada **hegemoni maritimnya**. Sriwijaya menjadi besar karena mampu mengontrol dan memonopoli jalur perdagangan vital di Selat Malaka dan sekitarnya. Serangan dari Kerajaan Chola, yang pada saat itu juga merupakan kekuatan maritim besar, secara langsung menghantam jantung kekuatan Sriwijaya. Armada laut Sriwijaya dikalahkan, pelabuhan-pelabuhan utamanya diserang, dan rajanya sempat ditawan. Meskipun Sriwijaya tidak langsung runtuh, serangan ini **merusak citra dan reputasinya** sebagai penguasa lautan yang tak terkalahkan. Akibatnya, kapal-kapal dagang internasional mulai mencari jalur alternatif dan kerajaan-kerajaan bawahan mulai berani melepaskan diri, yang secara perlahan menggerogoti kekuasaan Sriwijaya hingga akhirnya runtuh.

No. Soal	21
Elemen/Materi	Revolusi Kemerdekaan Indonesia sampai Demokrasi Terpimpin
Sub-elemen/Submateri	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan

No. Soal	21
Kompetensi	Mendeskripsikan proses pembentukan negara dan pemerintahan Republik Indonesia setelah Proklamasi Kemerdekaan, serta menganalisis upaya perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA (Pilihan Ganda Kompleks - Multiple Choice Multiple Answer)

SOAL

Segara setelah Proklamasi Kemerdekaan, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) bergerak cepat untuk melengkapi perangkat-perangkat kenegaraan. Sidang-sidang PPKI pada tanggal 18 dan 19 Agustus 1945 menghasilkan keputusan-keputusan yang sangat fundamental bagi berdirinya negara Republik Indonesia. Manakah di antara keputusan-keputusan berikut yang ditetapkan dalam sidang-sidang tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Mengesahkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai konstitusi negara.
- ☐ Memilih Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden.
- ☐ Membentuk 12 kementerian dan membagi wilayah Indonesia menjadi 8 provinsi.
- ☐ Membentuk Tentara Keamanan Rakyat (TKR) sebagai angkatan perang resmi negara.
- ☐ Menetapkan sistem multipartai sebagai dasar sistem politik Indonesia.

Kunci Jawaban: Pilihan 1, 2, dan 3 dicentang.

Pembahasan:

- **Pilihan 1 (Benar):** Pada sidang 18 Agustus 1945, PPKI mengesahkan UUD 1945 sebagai landasan konstitusional negara.
- **Pilihan 2 (Benar):** Pada hari yang sama, 18 Agustus 1945, secara aklamasi PPKI memilih Soekarno dan Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden pertama.

- **Pilihan 3 (Benar):** Pada sidang 19 Agustus 1945, PPKI memutuskan pembentukan 12 departemen (kementerian) dan menetapkan 8 provinsi pertama Indonesia (Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sunda Kecil, Maluku, Sulawesi, dan Borneo).
- **Pilihan 4 (Salah):** Pembentukan TKR baru terjadi pada 5 Oktober 1945 melalui maklumat pemerintah. Badan keamanan yang dibentuk PPKI awalnya adalah Badan Keamanan Rakyat (BKR).
- **Pilihan 5 (Salah):** Keputusan untuk membentuk partai-partai politik (sistem multipartai) baru dikeluarkan melalui Maklumat Wakil Presiden No. X tanggal 3 November 1945, bukan dalam sidang PPKI.

No. Soal	22
Elemen/Materi	Orde Baru sampai Reformasi
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan Masyarakat pada Masa Reformasi
Kompetensi	Menganalisis proses lahirnya Reformasi dan peran pelajar serta mahasiswa sebagai pelaku sejarah, dengan menggunakan konsep perubahan dan kronologi.
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Tragedi Trisakti yang terjadi pada 12 Mei 1998 menjadi salah satu pemicu utama yang menyulut gelombang demonstrasi yang lebih besar hingga berujung pada lengsernya Presiden Soeharto. Dalam peristiwa tersebut, empat mahasiswa Universitas Trisakti tewas tertembak oleh aparat keamanan saat berdemonstrasi. Mengapa peristiwa ini dianggap sebagai titik balik (*turning point*) yang mengeskalasi gerakan reformasi?

A. Peristiwa tersebut menyebabkan PBB turun tangan dan menekan Soeharto untuk mundur.

B. Gugurnya empat mahasiswa membangkitkan amarah dan simpati publik secara luas, mengubah gerakan mahasiswa menjadi gerakan rakyat.

C. Setelah Tragedi Trisakti, pimpinan ABRI memutuskan untuk menarik dukungan sepenuhnya dari Presiden Soeharto.

D. Peristiwa ini menjadi satu-satunya alasan Presiden Soeharto memutuskan untuk mengundurkan diri dari jabatannya.

E. Akibat peristiwa tersebut, seluruh menteri kabinet serentak mengundurkan diri sehingga pemerintahan lumpuh.

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **B**. Sebelum Tragedi Trisakti, gerakan mahasiswa mungkin masih dilihat oleh sebagian masyarakat sebagai gerakan elite intelektual. Namun, ketika mahasiswa yang berjuang secara damai menjadi korban kekerasan hingga meninggal dunia, hal tersebut menyentuh nurani dan memicu **kemarahan publik secara masif**. Peristiwa ini menjadi bukti nyata bagi masyarakat luas mengenai watak represif dari rezim Orde Baru. Simpati dan duka yang meluas mengubah gerakan yang tadinya berpusat di kampus menjadi gerakan rakyat yang didukung berbagai elemen, puncaknya adalah pendudukan Gedung DPR/MPR oleh puluhan ribu orang yang akhirnya memaksa Soeharto untuk mundur pada 21 Mei 1998.

No. Soal	23
Elemen/Materi	Pengantar Ilmu Sejarah
Sub-elemen/Submateri	Sumber-sumber sejarah
Kompetensi	Mengidentifikasi fungsi dan perbedaan antara sumber sejarah primer dan sekunder serta menganalisis penggunaannya untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu.
Level Kognitif	Penerapan

No. Soal	23
Bentuk Soal	PGK Kategori (Tepat/Tidak Tepat)

SOAL

Dalam penelitian sejarah, seorang sejarawan harus melakukan kritik sumber untuk menguji keaslian (otentisitas) dan kebenaran (kredibilitas) informasi. Kritik ini terbagi menjadi kritik eksternal dan internal. Pilihlah **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap contoh kegiatan kritik sumber berikut ini!

Kegiatan Kritik Sumber	Tepat	Tidak Tepat
Seorang sejarawan yang meneliti usia sebuah naskah kuno dengan menguji jenis kertas dan tinta yang digunakan sedang melakukan kritik internal .		
Membandingkan isi surat dari seorang pejabat Belanda dengan laporan dari mata-mata pribumi untuk mencari konsistensi informasi adalah bagian dari kritik internal .		
Memastikan bahwa sebuah prasasti benar-benar berasal dari abad ke-7 dan bukan tiruan dari abad ke-20 merupakan fokus dari kritik eksternal .		

Kunci Jawaban: Tidak Tepat, Tepat, Tepat

Pembahasan:

- **Pernyataan 1 (Tidak Tepat):** Menguji aspek fisik dari sebuah sumber seperti bahan (kertas, tinta), penanggalan, dan bentuk huruf untuk menentukan **keasliannya** (apakah sumber itu asli atau palsu) adalah kegiatan **kritik eksternal**.
- **Pernyataan 2 (Tepat): Kritik internal** berfokus pada **isi** atau esensi dari sumber. Kegiatan membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk menguji **kredibilitas** atau kebenaran isinya adalah inti dari kritik internal.

- **Pernyataan 3 (Tepat): Kritik eksternal** berkaitan dengan otentisitas atau **keaslian** sumber. Memverifikasi apakah suatu artefak benar-benar berasal dari periode waktu yang diklaimnya adalah langkah awal dan fundamental dalam kritik eksternal.

No. Soal	24
Elemen/Materi	Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan religi, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Hindu-Buddha
Kompetensi	Menganalisis kehidupan politik dan ekonomi kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Kerajaan Majapahit di bawah pemerintahan Hayam Wuruk dan Mahapatih Gajah Mada mencapai puncak kejayaannya. Salah satu pilar utama yang menopang kemegahan kerajaan ini adalah sistem ekonominya yang maju. Prasasti dan naskah kuno seperti Nagarakretagama memberikan gambaran tentang kehidupan ekonomi pada masa itu. Manakah deskripsi yang paling akurat mengenai sistem ekonomi Majapahit pada masa keemasannya?

- Sistem ekonomi yang tertutup dan hanya mengandalkan pertanian subsisten untuk kebutuhan lokal.
- Perekonomian yang didominasi oleh kegiatan perburuan dan pengumpulan hasil hutan.
- Kombinasi antara sektor **agraris** yang kuat di pedalaman dan sektor **perdagangan maritim** yang ramai di wilayah pesisir.
- Perekonomian yang sepenuhnya bergantung pada upeti dari kerajaan-kerajaan taklukan di luar Nusantara.
- Sistem ekonomi yang berpusat pada industri kerajinan logam mulia untuk diekspor ke Tiongkok.

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **C**. Kekuatan ekonomi Majapahit terletak pada kemampuannya mengintegrasikan dua sektor utama. Di wilayah pedalaman (sekitar Trowulan), Majapahit memiliki **lahan pertanian yang sangat subur**, terutama di delta Sungai Brantas, yang menghasilkan surplus beras. Surplus ini kemudian menjadi komoditas dagang yang penting. Di sisi lain, Majapahit juga menguasai dan mengelola **pelabuhan-pelabuhan di pesisir utara Jawa** (seperti Tuban dan Gresik) yang menjadi pusat jaringan perdagangan maritim. Kombinasi antara kekuatan agraris sebagai pemasok komoditas dan kekuatan maritim sebagai pengontrol jalur distribusi inilah yang membuat ekonomi Majapahit sangat tangguh.

No. Soal	25
Elemen/Materi	Perlawanan terhadap Bangsa Eropa
Sub-elemen/Submateri	Proses kedatangan Bangsa Eropa ke Nusantara
Kompetensi	Menganalisis keterkaitan antara motivasi kedatangan bangsa Eropa dan perubahan sosial, ekonomi, serta politik di Nusantara.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL



Motivasi kedatangan bangsa Eropa ke Dunia Timur sering disimpulkan dengan semboyan **Gold, Gospel, dan Glory**. Meskipun ketiganya saling terkait, dalam praktiknya, terutama pada fase awal kedatangan VOC di Nusantara, terdapat satu motivasi yang menjadi pendorong utama kebijakan-kebijakannya. Manakah analisis yang paling tepat mengenai prioritas motivasi VOC dalam menjalankan operasinya di Nusantara?

A. **Gospel (penyebaran agama)** menjadi prioritas utama, terbukti dengan pengiriman misionaris besar-besaran ke seluruh wilayah kekuasaan VOC.

B. **Glory (kejayaan)** menjadi pendorong utama, di mana tujuan utamanya adalah menaklukkan sebanyak mungkin kerajaan untuk mengharumkan nama Kerajaan Belanda.

C. **Gold (kekayaan)** menjadi motivasi dominan, di mana semua kebijakan VOC—mulai dari monopoli, tanam paksa, hingga intervensi politik—bertujuan untuk meraup keuntungan ekonomi sebesar-besarnya.

D. Ketiga motivasi tersebut berjalan seimbang dan mendapatkan porsi perhatian yang sama dalam setiap kebijakan yang diambil VOC.

E. Motivasi utama VOC adalah misi kebudayaan, yaitu untuk membawa peradaban modern Eropa kepada masyarakat Nusantara.

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **C**. VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) pada hakikatnya adalah sebuah **kongsi dagang** atau perusahaan. Oleh karena itu, orientasi utamanya adalah **mencari keuntungan (profit)**. Meskipun unsur *Gospel* dan *Glory* tetap ada, keduanya sering kali menjadi alat untuk mendukung tujuan utama, yaitu **Gold**. Intervensi politik (*Glory*) dilakukan untuk mengamankan monopoli dagang. Penyebaran agama (*Gospel*) dilakukan, tetapi tidak seagresif bangsa Portugis atau Spanyol, dan sering kali hanya sebagai justifikasi. Semua kebijakan brutal VOC, seperti *Hongi tochten* (pelayaran hongi) untuk memusnahkan tanaman rempah-remah di luar area monopoli, menunjukkan bahwa **kepentingan ekonomi** selalu ditempatkan di atas segalanya.

No. Soal	26
Elemen/Materi	Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan

No. Soal	26
Sub-elemen/Submateri	Relevansi semangat Pergerakan Nasional dengan masa kini
Kompetensi	Menganalisis relevansi nilai dan semangat perjuangan tokoh-tokoh pergerakan nasional dalam menghadapi tantangan kehidupan berbangsa dan bernegara di masa kini.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Mohammad Hatta, salah seorang proklamator dan wakil presiden pertama Indonesia, dikenal sebagai seorang negarawan yang sangat gigih memperjuangkan konsep **ekonomi kerakyatan** melalui **koperasi**. Menurut Hatta, koperasi adalah "soko guru" atau tiang utama perekonomian Indonesia yang paling sesuai dengan jiwa Pancasila. Apa relevansi utama dari gagasan ekonomi Hatta tersebut dalam konteks tantangan ekonomi Indonesia di masa kini?

- A. Mendorong terbentuknya perusahaan-perusahaan raksasa milik negara untuk menguasai seluruh sektor ekonomi.
- B. Menjadi landasan untuk menolak semua bentuk investasi asing dan melakukan isolasi ekonomi dari dunia luar.
- C. Menginspirasi upaya pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar dapat bersaing dan mengurangi ketimpangan ekonomi di masyarakat.
- D. Mengajukan agar seluruh aktivitas ekonomi diatur sepenuhnya oleh mekanisme pasar bebas tanpa campur tangan pemerintah.
- E. Menjadi dasar bagi penghapusan sistem perpajakan untuk meringankan beban ekonomi rakyat.

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **C**. Inti dari gagasan koperasi Hatta adalah **pemerataan kesejahteraan** dan **partisipasi ekonomi** dari rakyat banyak. Prinsip "dari anggota, oleh anggota, untuk anggota" dalam koperasi bertujuan untuk mencegah penumpukan kekayaan hanya pada segelintir orang (kapitalisme) atau pada negara (etatisme). Dalam konteks kekinian, semangat ini sangat relevan dengan upaya **pemberdayaan UMKM**, yang merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia. Memperkuat UMKM dan koperasi berarti membangun fondasi ekonomi yang lebih adil, mandiri, dan tidak mudah goyah oleh krisis, sejalan dengan cita-cita ekonomi kerakyatan yang diperjuangkan Hatta.

No. Soal	27
Elemen/Materi	Revolusi Kemerdekaan Indonesia sampai Demokrasi Terpimpin
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Liberal
Kompetensi	Menggunakan konsep kronologis untuk menjelaskan perkembangan politik dan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal berdasarkan peristiwa-peristiwa penting.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA (Pilihan Ganda Kompleks - Multiple Choice Multiple Answer)

SOAL

Pada masa Demokrasi Liberal, pemerintah Indonesia berusaha mengatasi masalah ekonomi warisan kolonial dan revolusi dengan berbagai kebijakan. Salah satu kebijakan yang paling terkenal adalah **Sistem Ekonomi Ali-Baba** yang diprakarsai oleh Menteri Perekonomian Mr. Iskaq Tjokrohadisurjo pada masa Kabinet Ali Sastroamidjojo I. Manakah pernyataan yang secara akurat menjelaskan tujuan dan hasil dari kebijakan tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

[] "Ali" mewakili pengusaha pribumi dan "Baba" mewakili pengusaha non-pribumi (keturunan Tionghoa).

[] Tujuan kebijakan ini adalah untuk memajukan pengusaha pribumi dengan mendorong kerja sama antara importir pribumi dan non-pribumi.

[] Dalam pelaksanaannya, kebijakan ini berhasil menciptakan kelas pengusaha pribumi yang kuat dan mandiri.

[] Kebijakan ini pada praktiknya sering disalahgunakan, di mana pengusaha pribumi hanya dijadikan alat untuk mendapatkan lisensi impor yang kemudian dijual kepada pengusaha non-pribumi.

[] Sistem Ali-Baba merupakan program nasionalisasi semua perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia.

Kunci Jawaban: Pilihan 1, 2, dan 4 dicentang.

Pembahasan:

- **Pilihan 1 (Benar):** Istilah "Ali" digunakan untuk merujuk pada pengusaha pribumi, sedangkan "Baba" merujuk pada pengusaha keturunan Tionghoa yang pada masa itu lebih mapan secara ekonomi.
 - **Pilihan 2 (Benar):** Tujuan idealnya adalah menciptakan sinergi. Pemerintah memberikan kredit dan lisensi impor kepada pengusaha pribumi (Ali) yang diwajibkan bekerja sama dengan pengusaha non-pribumi (Baba) untuk mendapatkan bimbingan dan pengalaman.
 - **Pilihan 3 (Salah):** Kebijakan ini pada akhirnya **dianggap gagal**. Kelas pengusaha pribumi yang tangguh tidak berhasil terbentuk karena banyak praktik penyimpangan.
 - **Pilihan 4 (Benar):** Kegagalan utama sistem ini adalah munculnya praktik "Ali-Baba" dalam konotasi negatif. Banyak pengusaha pribumi yang tidak benar-benar menjalankan bisnisnya, melainkan hanya "meminjamkan nama" atau menjual lisensinya kepada pengusaha non-pribumi untuk mendapatkan keuntungan cepat. Fenomena ini dikenal sebagai *briefcase company* atau perusahaan fiktif.
 - **Pilihan 5 (Salah):** Ini adalah deskripsi untuk kebijakan lain, yaitu nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda yang terjadi menjelang akhir era Demokrasi Liberal, bukan Sistem Ali-Baba.
-

No. Soal	28
Elemen/Materi	Orde Baru sampai Reformasi
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan Masyarakat pada Masa Reformasi
Kompetensi	Mengevaluasi dampak kebijakan politik dan ekonomi Reformasi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Salah satu buah terpenting dari Reformasi 1998 adalah diberlakukannya kebijakan **otonomi daerah** melalui UU No. 22 Tahun 1999 (yang kemudian direvisi). Kebijakan ini secara fundamental mengubah hubungan antara pemerintah pusat dan daerah yang selama Orde Baru bersifat sangat sentralistis. Apa dampak positif utama yang diharapkan dari implementasi otonomi daerah?

- A. Menyeragamkan seluruh peraturan daerah agar sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat.
- B. Mempercepat proses pengambilan keputusan karena semua kebijakan strategis tetap diputuskan oleh pemerintah pusat.
- C. Memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengelola sumber daya dan pemerintahannya sendiri, sehingga pembangunan lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.
- D. Menghapus peran pemerintah pusat dalam urusan pertahanan dan hubungan luar negeri.
- E. Mengembalikan sistem pemerintahan kerajaan di setiap daerah sebagai bentuk kearifan lokal.

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **C**. Semangat utama otonomi daerah adalah **desentralisasi**. Selama Orde Baru, semua kebijakan diputuskan di Jakarta, yang sering kali tidak sesuai dengan kondisi riil di daerah. Dengan otonomi daerah, pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota) diberi

wewenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Mereka dapat **menggali potensi lokal**, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, dan merancang **pembangunan yang lebih partisipatif dan relevan** dengan kebutuhan masyarakat setempat. Harapannya, ini akan mempercepat pemerataan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan di daerah.

No. Soal	29
Elemen/Materi	Pengantar Ilmu Sejarah
Sub-elemen/Submateri	Fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari
Kompetensi	Menganalisis keterkaitan antara peristiwa sejarah masa lalu dan dinamika sosial budaya masa kini masyarakat dengan menggunakan prinsip perubahan, keberlanjutan, dan sebab-akibat.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori (Tepat/Tidak Tepat)

SOAL

Sistem penamaan (nama keluarga atau marga) yang digunakan oleh sebagian suku di Indonesia, seperti Batak, Minahasa, dan Ambon, merupakan warisan budaya yang terus berlanjut hingga kini. Sistem ini memiliki fungsi sosial yang penting dalam menjaga garis keturunan dan ikatan kekerabatan. Pilihlah **Tepat** atau **Tidak Tepat** pada setiap pernyataan yang menjelaskan keterkaitan historis dari sistem ini!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Sistem marga pada suku Batak merupakan pengaruh langsung dari sistem kasta yang dibawa oleh kebudayaan Hindu-Buddha.		

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Penggunaan nama keluarga (fam) di Maluku dan Minahasa diperkuat oleh kebijakan administrasi pemerintah kolonial Belanda untuk memudahkan pencatatan sipil dan pajak.		
Di masa kini, fungsi utama marga atau fam telah sepenuhnya hilang dan hanya menjadi nama tanpa makna sosial.		

Kunci Jawaban: Tidak Tepat, Tepat, Tidak Tepat

Pembahasan:

- **Pernyataan 1 (Tidak Tepat):** Sistem marga pada suku Batak (dan suku-suku lain di Indonesia) berakar dari **sistem kekerabatan patrilineal** asli masyarakat tersebut, bukan pengaruh dari sistem kasta Hindu. Marga berfungsi sebagai penanda garis keturunan ayah dan memiliki aturan adatnya sendiri yang berbeda dengan pembagian sosial berdasarkan kasta.
- **Pernyataan 2 (Tepat):** Meskipun sudah ada sebelumnya, penggunaan nama keluarga atau fam menjadi lebih terstruktur dan **dibakukan pada masa kolonial**. Pemerintah Belanda membutuhkan sistem pencatatan penduduk yang pasti untuk keperluan administrasi seperti catatan sipil (*burgerlijke stand*), wajib militer, dan pemungutan pajak. Kebijakan ini memperkuat (**keberlanjutan**) tradisi yang sudah ada.
- **Pernyataan 3 (Tidak Tepat):** Hingga kini, marga atau fam masih memiliki **fungsi sosial yang sangat kuat**. Nama tersebut menjadi identitas, menentukan aturan dalam perkawinan adat (*dilarang menikah semarga*), serta menjaga tali persaudaraan dan solidaritas di perantauan. Ini adalah contoh **keberlanjutan** budaya yang kuat.

No. Soal	30
Elemen/Materi	Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam

No. Soal	30
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan religi, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Islam
Kompetensi	Menganalisis hubungan antara masuknya agama dan kebudayaan Islam dengan perkembangan budaya masyarakat Nusantara.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Ajaran tasawuf atau sufisme memainkan peran penting dalam proses Islamisasi di Nusantara, terutama di Jawa dan Sumatra. Pendekatan tasawuf yang menekankan pada aspek esoteris (kebatinan) dan substansi ajaran dinilai lebih mudah diterima oleh masyarakat yang sebelumnya telah kental dengan tradisi mistik Hindu-Buddha. Manakah di antara berikut ini yang merupakan bukti pengaruh kuat ajaran tasawuf dalam perkembangan Islam di Nusantara?

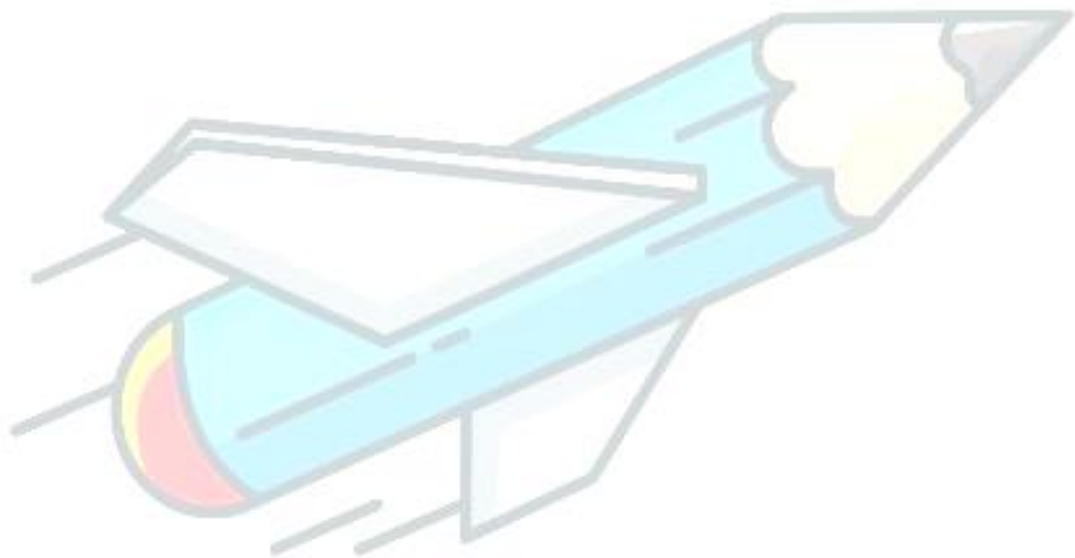
- A. Pemberlakuan hukum jinayat (pidana Islam) yang ketat di semua kerajaan Islam di Nusantara.
- B. Munculnya karya-karya sastra berbentuk suluk, seperti Suluk Sukarsa dan Suluk Wujil, yang berisi ajaran-ajaran mistik Islam.
- C. Pembangunan masjid-masjid megah dengan arsitektur yang meniru persis gaya masjid di Timur Tengah.
- D. Adanya perlawanan keras terhadap semua bentuk tradisi lokal yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran Islam murni.
- E. Diwajibkannya penggunaan bahasa Arab dalam semua interaksi sosial di lingkungan keraton.

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Jawaban yang tepat adalah **B. Suluk** adalah jenis karya sastra khas pesisir Jawa yang berisi ajaran-ajaran tasawuf yang mendalam, sering kali ditulis dalam bentuk tembang (puisi). Kemunculan genre sastra ini menunjukkan bahwa ajaran tasawuf tidak hanya dipelajari, tetapi juga dihayati dan diekspresikan secara kreatif oleh para ulama dan pujangga lokal, seperti Sunan Bonang dan

pujangga-pujangga keraton. Pendekatan sufistik inilah yang mampu menjembatani ajaran Islam dengan kearifan lokal, sehingga proses Islamisasi berjalan secara damai dan menghasilkan akulturasi budaya yang kaya.



NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions